KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat
Vol.3, No.4 Juli 2025
e-ISSN: 3030-8631; p-ISSN: 3030-864X, Hal 303-311
DOI: https://doi.org/10.61722/japm.v3i4.5951

PEMBERDAYAAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PEMBUATAN TAHU

Nuruddin Mahmud
Program Studi S-1 Manajemen, STIE Anindyaguna, Indonesia
Akhmad Nurrofi
Program Studi S-1 Manajemen, STIE Anindyaguna, Indonesia
Bayu Teguh Wibowo
Program Studi S-1 Manajemen, STIE Anindyaguna, Indonesia
Antonius Along
Universitas Terbuka Tangerang
Email : nuruddin@stieanindyaguna.ac.id.
akhmadnurrofi790@gmail.com, bayutw@yahoo.com, antoniusalong05@gmail.com.

Abstrak *Home Industries are considered to able to boost national economc growth by strengthening regional economie,. The MSME partnering in this community service activity is a tofu-making MSME located in Bangkung Village, Mranggen District, Demak Regency. Some of the challenge faced by this MSME iclude Traditional management and a leck of marking innovation.The Method used to address thesse parthers'challenges is interviews and trainingconductet through shareng. The goal of this activity is to provide an understandding of the importance of innovation and good businessmanagement to enable business to grow.The resultsof this community service activity include business permist, product inovation ideas, and the provision of medicine.*

Keywords : Product Innovation, logo creation

AbstrakHome industri dinilai dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui penguatan ekonomi daerah. UMKM yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah UMKM Pembuatan Tahu, berlokasi di Desa Bangkung, Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Beberapa masalah yang dihadapi oleh UMKM ini adalah pengelolaan yang masih tradisional serta inovasi bidang pemasaran yang masih kurang. Metode kegiatan yang menjadi solusi untuk permasalahan mitra adalah dengan wawancara, pelatihan yang dilakukan dalam bentuk sharing. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman akan pentingnya inovasi dan pengelolaan bisnis yang baik agar mampu membuat bisnis berkembang menjadi besar. Hasil dari pengabdian ini adalah adanya perijinan usaha, gagasan Inovasi produk, pemberian obat-obatan.
Kata Kunci : Inovasi Produk, Pembuatan Logo

PENDAHULUAN

Promosi dan pemasaran produk UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari perekonomian nasional yang memiliki kemandirian dan berpotensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Karakteristik UMKM adalah sebagai berikut:. 1. Mikro: Usaha dengan omzet maksimal Rp 1 miliar per tahun., 2. Kecil: Usaha dengan omzet antara Rp 1 miliar hingga Rp 5 miliar per tahun. 3. Menengah: Usaha dengan omzet antara Rp 5 miliar hingga Rp 10 miliar per tahun. Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) di era perkembangan teknologi dan internet memiliki potensi yang besar untuk berkembang (Hasan et al., 2021).

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, karena mereka dapat: 1. Meningkatkan kesempatan kerja., 2. Meningkatkan pendapatan masyarakat. 3. Meningkatkan produksi dan konsumsi dalam negeri. 4. Meningkatkan inovasi dan

Received Mei 28, 2025; Revised Juni 28, 2025; Juli 16 2025
* Nuruddin Mahmud, nuruddin@stieanindyaguna.ac.id

kreativitas. https///binus.ac.id/id/bandung /2020/ 11/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia. Pemerintah Indonesia juga telah menetapkan kebijakan untuk mendukung pengembangan UMKM, seperti : 1. Pemberian kredit dan bantuan modal. 2. Pelatihan dan pendampingan. 3. Pembangunan infrastruktur. Perkembangan UMKM saat ini semakin merata, baik di kota-kota besar maupun kota kecil terutama di Kecamatan Mranggen. UMKM. Khususnya UMKM Pembuatan Tahu yang ada di Kecamatan Mranggen, memproduksi 2 produk yaitu Tahu Goreng dan Tahu Putih.

Bapak Supriyanto menjalankan usahanya berdasarkan pengalamanya kerja di Pabrik Tahu Mrincan dan Madukoro. Sebenarnya bapak Supriyanto tidak menginginkan untuk membuat produk tahu tetapi pada tahun 2010 di ajak kerja sama dengan temannya untuk memproduksi Tahu dan pada waktu itu menjual sapinya 4 yang sebelumya mempunyai sapi 6 untuk modal kerja sama. Berhubung temannya butuh uang maka usahanya di suruh membeli sekalian, sehingga usaha tersebut menjadi milik bapak Supriyanto.

Sedangkan dalam UMKM usaha pembuatan tahu yang dipimpin oleh bapak Supriyanto karyawanya kesehatanya berkurang sehingga perlu adanya peningkatan kesehatan karyawan agar kinerja sedangkan karyawan merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang yang di harapakan bisa tercapai. Dan kurangya inovasi prodak. Sedangkan inovasi produk adalah, menurut Tjiptono (2017:348) memberi pengertian mengenai inovasi produk yaitu : "Secara sederhana, inovasi bisa diartikan sebagai implementasi praktis sebuah gagasan ke dalam produk atau proses baru. Inovasi bisa bersumber dari individu, perusahaan, riset di universitas, laboratorium dan inkubator pemerintah, maupun organisasi nirlaba swasta"

Peran branding, logo, dan perancangan identitas visual sangat penting bagi UMKM (Afira, R., & Marta, W,2021). Tetapi dalam usaha tahu KARYA SENI belum mempunyai logo yang menyolok pada usahanya sehingga perlu diadakan logo tersebut. Dalam usaha UMKM pembuatan tahu KARYA SENI yang di pimpin bapak Supriyanto secara fisik biasa saja hampir sama dengan produk lainya. Bedanya dari segi logo sudah ada. Sedangkan yang belum ada brand, stiker, label halal, dan pirt sehingga perlu adanya inovasi.

Berdasarkan latar belakang diatas dan permasaahan yang terjadi, berikut ini diuraikan permasalahan prioritas yang akan di jadikan sebagai program kegiatan Pengabdian Masyarakat degan skala prioritas yang terjadi pada Usaha Pembuatan Tahu yang ada di Desa Bangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak ada sebagai berikut :

Tabel 1
Permasalahan yang ada di Obyek Pengabdian Masyarakat..

NO	Permasalahan	Alasan Pemilihan
1	Inovasi Produk	Pada usaha yang sudah berjalan selama 15 tahun ini tentu seharusya sudah ada perkembangan produk sehingga saya membuat program inovasi produk yaitu tahu Bakso.
2	Pembuatan Logo	Karena pemilik belum mengetahui tentang logo yang lebih menarik.
3	Kurangnya fasilitas kesehatan karnyawan .	Selama ini pemilik usaha hanya melakukan produksi setiap hari kurang

		peduli dengan kesehatan karyawan, sehingga tempat kerja yang harusnya bersih menjadi kotor tanpa adanya upaya perbaikan
4	Belum ada pelindungan izin berusaha yang legal, Sertifikat Label Halal, dan NIB belum ada.	Pemilik belum memiliki izin usaha yang sah, Sertifikat Label Halal, NIB dan dilindungi oleh undang-undang. Sehingga akan sangat mudah bagi persaing untuk mengakui produk tersebut atau mengakuisi karena lemahnya perijinan.

TUJUAN PENGABDIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberi pengetahui seberapa besar termotivasinya Mitra dalam mengelola UMKM agar lebih berkembang lebih baik.

1. Memberikan pengetahuan serta wawasan pada mitra dalam pengeloaan usaha terutama dalam pemberian label
2. Memberikan pengarahan mitra kesehata kerja karyawan
3. Memberikan Motivasi kepada Mitra dan karyawan dalam berinovasi perkembangan produk.
4. Memberikan pengarahan untuk pembuatan Sertifikat Halal, dan NIB

METODE KEGIATAN

Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, demonstrasi, diskusi kelompok dan evaluasi. Ceramah menyampaikan materi mengenai proses pelaksanaan program, membuat desain logo baru dan tantangan pengelolaan menjalankan usaha; memahami situasi pasar, situasi kompetitor; memilih peluang usaha, analisa usaha melalui materi yang telah disiapkan dalam bentuk slide Power Point, Demonstrasi dalam pelatihan ini langsung praktek dan gambar-gambar produk yang sekiranya dapat digunakan sebagai peluang bisnis, Diskusi kelompok bisa memberikan kesempatan bertanya bagi peserta pelatihan dan diakhir pelatihan dilakukan evaluasi. meliputi materi.

Proses pelaksanaan Pengabdian selama 06 Januari – 20 Februari 2025 berturut – turut masih terdapat beberapa hambatan yang dialami para peserta. Kesulitan ini muncul karena keterbatasan waktu penyajian materi. Sehingga pengelola Usaha kurang bias menguasai sepenuhnya materi yang telah di berikan namun dari pihak penyaji masih memberi peluang untuk berkonsultasi di lain waktu.

Keberhasilan pelatihan juga nampak dari respon pelaku usaha yang telah mengikuti. Hal ini nampak pada animo pelaku usaha dengan pertanyaan-pertanyaan yang berbobot.

Metode atau cara yang dipakai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa :

1. Ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang kiat-kiat menjadi pengelola usaha .
2. Latihan pembuatan inovasi produk.
3. Penyaji memberi solusi-solusi dalam permasalahan yang ada pada waktu pelatihan.

Tim pelaksana memilih pelatihan sebagai metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pelatihan ini disesuaikan dengan solusi yang diharapkan mitra, yaitu:

Tabel
Pelaksanaan Program

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Inovasi Produk	6 – 09 Januari 2025	Inovasi produk dalam menjalankan usaha sangat penting sehingga perlu diadakan Inovasi produk karena masyarakat atau calon konsumen pasti akan merasa bosan terhadap produk yang telah diproduksi.
2	Desain merek belum ada	10 - 15 Januari 2025	Program ini bertujuan untuk mempromosikan usaha tersebut melalui media cetak. Selam ini tempat usah tersebut belum ada kegiatan promosi. Orang-orang diharapkan membaca media cetak di buat tersebut. Tim Pengabdian Masyarakat memberikan menkordinasikan warna dan tulisn agar orang mudah membaca benner tersebut.
3	Kesehatan, Kerja Karyawan.	16-20 Januari 2025	Program ini bertujuan agar Kesehatan Karyawannya dalam bekerja selalu terjaga dengan baik.
4	Pembuatan NIB	13-20 Februari 2025	Program ini bertujuan agar usaha tersebut sudah memilii nomor usaha. Hal ini sangat penting bagi pemilik usaha. Usaha tersebut juga sudah masuk dalam hukum.Program ini juga memberikan keamanan bagi si pemilik usaha.

HASIL KEGIATAN

Dari kegiatan yang dijalankan oleh Tim Pengabdian Masyarakat maka dapat diperoleh beberapa capain, dan diaharpakan bisa memberikan nilai Plus dan kesan yang positif untuk kampus penyelenggara pengabdian yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna Semarang.

Sedangkan hasil dari kegiatan yang diselenggarakan di desa Bakaran Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Dapat dilihat dari Tabel dibawah ini. :

UMKM PRODUKSI TAHU
DSN.BANGKUNG RT001/RW009 KEL.MANGUNREJO KEC. MRANGGEN KAB. DEMAK

Koordinasi dengan Tim dan Dosen Pembimbing Lapangan

Kunjungan Ke Tempat KKU

Pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha)

Pembuatan Logo dan Stiker

Pemberian Fasilitas Kesehatan

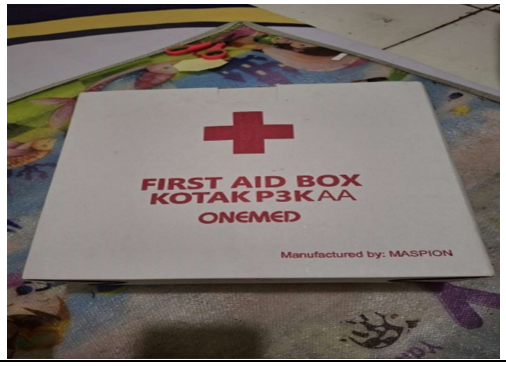

LAMPIRAN

1. Hasil Program NIB (Nomor Induk Berusaha),
   Dokumen Terlampir

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2504220012364

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha	
					Jenis	Legalitas
1	47244	Perdagangan Eceran Tahu, Tempe, Tauco dan Oncom	Kebunbatur, Desa/Kelurahan Kebonbatur, Kec. Mranggen, Kab. Demak, Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 50991	Rendah	NIB	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. *Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.*
2. *Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.*
3. *Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.*
4. *Data lengkap Penzinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.*

Balai Sertifikasi Elektronik

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2504220012364

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: MASROTUN
2. Alamat	: DUSUN BANAT, Desa/Kelurahan Mangunrejo, Kec. Pulokulon, Kab. Grobogan, Provinsi Jawa Tengah
3. Nomor Telepon Seluler	: +6281227000514
Email	: masrotunth@gmail.com
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: Lihat Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 25 April 2022

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,

Ditandatangani secara elektronik

1. *Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.*
2. *Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.*
3. *Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.*
4. *Data lengkap Penzinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.*

Balai Sertifikasi Elektronik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Itulah rangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat yang penulia laksanakan berjalan dengan baik dan lancar sesuai harapan. Kegiatan Pengabdian yang bekerjasama dengan pemilik agar proses jalannya Pengabdian yang dijalankan tidak ada hambatan dan kesulit untuk di lewatkan. Pelaksana Pengabdian saling berkolaborasi dengan terciptanya kerjasama yang baik. masalah tersebut. Hasil analisis tersebut terciptalah empat program

yang paling penting. Program tersebut diharapkan bermanfaat dengan baik oleh pemilik usaha tersebut dan mahasiswa.

Saran dan Rekomendasi

Tim Pengabdian sebagai penulis mempunyai saran dan rekomendasi yang membangun bersama untuk mewujudkan tujuan terbaik. Saran dan rekomendasi tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Mahasiswa

Mahasiswa dalam berkolaborasi dengan baik dan tercipta kerja hasil kerja yang terbaik. Mahasiswa harus dapat menganalisispermasalahan yang terbaik untuk kerja tim. Perencanaan program harus disusun dengan rinci agar program tersebut berjalan sesuai harapan tim. Praktik di lapangan mahasiswa masih malu-lau atau kurang percaya diri untuk bersosialisasi dengan pemilik usaha tersebut. Mahasiswa harus meingkatkan percaya diri dalam melatih dirinya untuk berkolaborasi dengan pelaku usaha dalam mengikuti Pengabdian masyarakat.

b. Pemilik Usaha

Pemilik usaha harus meningkatan kepercayaan diri bahwa usaha tersebut berjalan dengan baik dan menghiraukan perkataan pesaingyang akan menjatuhkan usaha tersebut. Promosidengan sosial media harus diimplentasikan dengan baik agar mendapatkan konsumen yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Afira, R., & Marta, W. (2021). Sosialisasi Desain Visual Brand Identity Friendly Bagi Usaha Masyarakat Kecil dan Menengah (UMKM). Majalah Ilmiah UPI YPTK, 54-59.

Malayu Hasibuan, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta Grasindo.

https///binus.ac.id/id/bandung/2020/11/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia

Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra (2017). Service, Quality Satisfaction. Jogjakarta: Andi Offset

Hasan, M., Noercahyo, A., Rani, A. E., Salshabilla, N. A., & Izzati, S. N. (2021). Pengembangan ekonomi kreatif sektor UMKM di masa pandemi Covid-19. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 9(2), 125-138. https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p125-138